



Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model *Mastery Learning* dan Model *Discovery Learning* Ditinjau dari Penguasaan Kosa Kata Siswa Kelas IV SDIT Al-Hikmah

Melani Yolanda

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Amal Bakti, Medan, Indonesia

email: melaniyolanda.535@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran *Mastery Learning* Dibandingkan Dengan Model *Discovery Learning* Ditinjau Dari Penguasaan Kosa Kata Siswa Kelas IV SDIT Al-Hikmah. Metode pembelajaran *mastery learning* ini mempunyai keunikan tersendiri untuk pembelajaran yaitu model ini sejalan dengan pandangan psikologi belajar modern yang berpegang pada prinsip perbedaan individual, belajar kelompok. Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVA dan IVB SDIT Al-Hikmah Kab, Langkat yang berjumlah 44 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA dan IVB SDIT Al-Hikmah Kab. Langkat sebanyak 44 siswa yang terdiri dari 22 siswa kelas VA dan 22 siswa kelas VB. Hasil penelitian ini adalah terdapat interaksi antara model pembelajaran *mastery learning* dan penguasaan kosa kata siswa terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDIT Al-Hikmah. Dengan demikian jelaslah bahwa penerapan model pembelajaran pembelajaran *mastery learning* berpengaruh signifikan terhadap penguasaan kosa kata siswa terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDIT Al-Hikmah.

Kata Kunci: Mastery Learning, Discovery Learning, Penguasaan Kosa Kata

Abstract: This study aims to difference Indonesian language learning outcomes using the Mastery Learning Model and the Discovery Learning Model, as examined in terms of vocabulary mastery of grade IV students at SDIT Al-Hikmah. The mastery learning method is unique in that it aligns with modern learning psychology, which adheres to the principles of individual differences and group learning. This study was a quantitative field research study. The population was all 44 students in grades IV and IVB of SDIT Al-Hikmah, Langkat Regency. The sample consisted of 44 students in grades IV and IVB, consisting of 22 students in grade VA and 22 students in grade VB. The results of this study are that there is an interaction between the mastery learning model and students' vocabulary mastery on student learning outcomes in Indonesian language lessons for grade IV of SDIT Al-Hikmah. Thus, it is clear that the application of the mastery learning model has a significant effect on students' vocabulary mastery on student learning outcomes in Indonesian language lessons for grade IV of SDIT Al-Hikmah.

Keywords: Mastery Learning, Discovery Learning, Vocabulary Mastery

PENDAHULUAN

Model pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru merupakan penentu dalam proses belajar mengajar. Apabila model yang digunakan tersebut sesuai dengan materi yang akan diajarkan, maka pembelajaran akan menarik dan dapat meningkatkan

hasil belajar terhadap pelajaran tersebut. Jika model pembelajaran menarik dan terpusat pada siswa (*student centered learning*) maka motivasi siswa akan terbangkitkan sehingga akan terjadi peningkatan interaksi siswa dengan siswa dan siswa dengan guru sehingga hasil belajar meningkat (Lestari, 2017).

Secara garis besar, *mastery learning* adalah model pembelajaran yang berlandaskan pada prinsip perbedaan individual siswa, mendorong siswa untuk aktif, serta memberi ruang bagi mereka untuk mengembangkan diri. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan mampu memecahkan masalah secara mandiri dengan cara menemukan dan bekerja sendiri. Dalam prosesnya, siswa dilibatkan secara partisipatif dan persuasif, baik dalam kegiatan belajar maupun bimbingan. Hasil belajar yang dicapai pun lebih menyeluruh, karena setiap siswa dibantu hingga benar-benar menguasai materi.

Metode pembelajaran *mastery learning* ini mempunyai keunikan tersendiri untuk pembelajaran yaitu model ini sejalan dengan pandangan psikologi belajar modern yang berpegang pada prinsip perbedaan individual, belajar kelompok. Model ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan diri sendiri, serta memecahkan masalah sendiri dengan menemukan dan bekerja sendiri, dalam model ini guru dan siswa di minta bekerja sama secara partisipatif dan persuasif, baik dalam proses belajar maupun dalam proses bimbingan terhadap siswa lainnya. Model ini berorientasi kepada peningkatan produktifitas hasil belajar dan penilaian yang di lakukan terhadap kemajuan belajar siswa mengandung unsur objektivitas yang tinggi.

Salah satu model yang dibandingkan dengan *mastery learning* adalah model pembelajaran penyingkapan atau penemuan (*Discovery/Inquiry Learning*). Model ini menekankan pada pemahaman konsep, makna, serta hubungan antar gagasan melalui proses intuitif hingga diperoleh suatu kesimpulan. *Discovery* terjadi ketika siswa terlibat aktif menggunakan kemampuan mentalnya untuk menemukan konsep maupun prinsip tertentu. Pendekatan *discovery learning* mendorong peserta didik untuk melakukan penyelidikan mandiri, membangun pemahaman dari pengalaman dan pengetahuan sebelumnya, memanfaatkan intuisi, imajinasi, dan kreativitas, serta mencari informasi baru untuk menemukan fakta, hubungan, maupun kebenaran baru. (Julia, 2020).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode true eksperimen karena penelitian tersebut merupakan salah satu bentuk desain penelitian paling akurat untuk mendukung keberadaan hubungan yang bisa di gunakan untuk meneliti secara langsung perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model *mastery learning* dan *discovery learning* siswa sekolah dasar. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDIT Al-Hikmah tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 44 orang. Teknik pengambilan sample dilakukan dengan purposive sampling yaitu setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sample. Dari jumlah sample tersebut siswa kemudian di bagi menjadi dua kelompok, kelompok pertama yaitu siswa yang diajarkan dengan model *Discovery learning* dan kelompok kedua yaitu siswa yang diajarkan dengan model *Mastery Learning*.

Penelitian dilaksanakan dalam 3 tahap, Tahap pertama yaitu persiapan yang meliputi penyusunan bahan ajar, serta penentuan kelompok eksperimen dan

kontrol. Tahap kedua yaitu pemberian perlakuan antara siswa yang diajarkan dengan model Mastery learning dan Model Discovery Learning pada kelas eksperimen dan kontrol. Dan tahap ketiga adalah evaluasi yang dilakukan melalui pemberian tes kepada seluruh siswa. Ketuntasan belajar (*Mastery of Learning*) adalah proses pembelajaran yang bertujuan agar siswa mampu menguasai materi secara penuh. Salah satu ciri utamanya adalah memperhatikan perbedaan individu, terutama dalam hal kemampuan dan kecepatan belajar. Model *mastery learning* atau belajar tuntas merupakan pendekatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk menguasai seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar dari suatu mata pelajaran.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengukuran kemampuan peserta didik dalam penelitian ini disesuaikan dengan konsep belajar tuntas. Hal ini diwujudkan melalui program remedial bagi siswa yang belum mencapai standar ketuntasan, sehingga mereka mendapatkan perbaikan hingga memenuhi kriteria yang ditetapkan. Sementara itu, siswa yang sudah mencapai ketuntasan akan mengikuti kegiatan pengayaan, sehingga seluruh peserta didik dalam kelas dapat melanjutkan ke kompetensi berikutnya secara bersamaan. Tujuan utama dalam penerapan mastery learning adalah agar seluruh materi yang dipelajari dapat benar-benar dikuasai oleh siswa secara menyeluruh. Konsep ini dikenal dengan istilah "belajar tuntas".

Sedangkan Model *Discovery Learning* merupakan pendekatan pembelajaran kognitif yang menuntut guru lebih inovatif dalam menciptakan kondisi belajar sehingga peserta didik dapat aktif menemukan pengetahuannya sendiri. Dalam penerapannya, *Discovery Learning* menekankan pada pentingnya peserta didik memahami struktur dan ide pokok dari suatu bidang ilmu melalui aktivitas belajar yang aktif. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan gagasan-gagasan, menguji konsep, serta menemukan prinsip yang relevan secara mandiri.

Perbedaan hasil belajar antara Discovery Learning dan Mastery Learning terletak pada pendekatan serta fokus pembelajarannya. Discovery Learning menekankan pada keterlibatan aktif siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan, sehingga proses belajar lebih bersifat eksploratif dan mendorong kemampuan berpikir kritis serta kemandirian. Sementara itu, Mastery Learning atau belajar tuntas lebih berorientasi pada pencapaian penguasaan penuh terhadap materi yang diajarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual for HB	.117	44	.156	.958	44	.106

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel tersebut diketahui bahwa hasil pengujian data *Post-test* dengan uji Kolmogorov-Smirnov mendapatkan nilai signifikan sebesar $0,156 > 0,05$, dan uji

Shapiro-Wilk mendapat nilai signifikan sebesar $0,106 > 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *Post-test* berdistribusi dengan normal.

2) Uji Homogenitas

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas
Levene's Test of Equality of Error Variances^{a,b}

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.142	3	40	.344
	Based on Median	.445	3	40	.722
	Based on Median and with adjusted df	.445	3	26.841	.723
	Based on trimmed mean	.962	3	40	.420

Berdasarkan Tabel di atas Menunjukkan bahwa pengujian homogenitas data post-test diperoleh nilai probabilitas atau nilai signifikan sebesar $0,344 > 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelompok data penelitian bersifat homogen.

3) Uji Analisis Dua Jalur

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Dua jalur

Hasil Uji Analisi Dua Jalur					
Dependent Variable: Hasil Belajar					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	916.139 ^a	3	305.380	7.792	.000
Intercept	294534.855	1	294534.855	7514.854	.000
KELAS	606.670	1	606.670	15.479	.000
KOSA_KATA	27.640	1	27.640	.705	.406
KELAS * KOSA_KATA	82.564	1	82.564	2.107	.154
Error	1567.748	40	39.194		
Total	317839.000	44			
Corrected Total	2483.886	43			

Diketahui nilai Sig. = $0,154 >$ tingkat signifikansi $0,05$, maka disimpulkan tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran mastery learning dan penguasaan kosa kata siswa terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDIT Al-Hikmah.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model mastery learning lebih berdampak dan lebih berpengaruh dalam proses pembelajaran dari pada model discvery learning. Selain itu penelitian ini juga menunjukkan bahwa model pembelajaran mastery learning berpengaruh signifikan terhadap penguasaan kosa kata . Dari hasil penelitian ini juga di temukan adanya interaksi antara model pembelajaran mastery learning dan discovery learning.

SIMPULAN

Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa model mastery learning lebih berpengaruh signifikan dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki hasil belajar tinggi ternyata juga memiliki hasil belajar yang lebih baik dari siswa yang memiliki hasil belajar rendah. Dengan begitu proses pembelajaran bisa lebih optimal jika guru mampu mengaplikasikan model mastery learning ini dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Calam, MA selaku ketua STKIP Amal Bakti Medan sekaligus.
2. Bapak Dr. Hadi Widodo, MA selaku dosen pembimbing pertama penulis yang telah memberikan kritik saran dan perbaikan pada skripsi ini.
3. Bapak Yusrizal, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua saya, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan arahan terhadap permasalahan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Fatmawati, M.Pd selaku kepala Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar di TKIP Amal Bakti Medan.
5. Ayahanda serta Ibunda dan seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam pelaksanaan kuliah hingga pelaksanaan dalam penyusunan laporan skripsi ini.

REFERENCES

- Adhi, I. S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Mastery Learning terhadap Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Inggris Kelas 5 SD Sono Parangtritis Kretek Bantul. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 6(1), 13–25.
- Agung, R. M., Emzir, & Sri, S. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Mobile Learning Dan Gaya Belajar Visual Terhadap Penguasaan Kosakatabahasa Jerman Siswa Sma Negeri 1 Maros. *Visipena Journal*, 11(1), 194–207.
<https://doi.org/10.46244/visipena.v11i1.1090>
- Andriani, R., & Rasto. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cip).
- Astuti, R. (2018). Penerapan Metode Belajar Tuntas (Mastery Learning) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Karangan Bahasa Indonesia Kelas Iv Sd Negeri Sambirejo 4. In *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Azizah, F. N. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Mastery Learning (Belajar Tuntas) Terhadap Hasil Belajar IPS KELAS vii Di MTS Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 [Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember]. In *Skripsi*.
[http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/3564%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/3564/1/Farin Nur Azizah_T20179048.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/3564%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/3564/1/Farin%20Nur%20Azizah_T20179048.pdf)
- Fathihah, A. (2018). Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca

- Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus Patimura Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang [Universitas Negeri Semarang]. In *Skripsi*. <http://lib.unnes.ac.id/28221/1/1401412265.pdf>
- Gunarto. (2018). *Model dan metode pembelajaran di Sekolah* (Unissula P).
- Helmiati. (2017). *Model Pembelajaran* (Aswaja Pre).
- Julia, R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Partner Switch Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ikatan Kimia Di Sma Negeri 11 Banda Aceh. In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Kurniawan, D. E. (2017). Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Koseling Gusjigang*, 3(1), 97–103.
- Lestari, A. D. (2017). Penerapan Model Mastery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah Wahtoniyah Palembang [Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang]. In *Skripsi*. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 03(1), 171–187. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>
- Puspitasari, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Melalui Strategi Mastery Learning With Quiz Team Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Self-Confidence Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1443 H / 2022 M Pengaruh Model Pembelajaran Mas [Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. In *Skripsi*. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/17618>
- Rajagukguk, K. P. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Riana. (2023). Penerapan Model Belajar Tuntas Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Buku Harian/Pengalaman Pribadi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Lahewa. *Jurnal Universitas Dharmawangsa*, 17(April), 952–968.
- Serani, G., Linawati, L., & Heni, L. (2020). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 43 Tapang Aceh Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal KANSASI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 5(1), 71–80. <https://doi.org/10.31932/jpbs.v5i1.741>
- Setyawan, A., Andayani, A., & Wardhani, N. (2015). Hubungan Antara Penguasaan Kosakata Dan Motivasi Belajar Dengan Keterampilan Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 3(2), 53845.
- Subana, M. R., & Sudrajat. (2019). *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian dan pengembangan/ Research And Development*. Bandung : Alfabeta CV.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Syarifuddin, S., Zubaidah, Z., & Khairiah, K. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Mastery Learning (Belajar Tuntas) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah

- Akhlak. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 21(1), 15.
<https://doi.org/10.29300/attalim.v21i1.6673>
- Trahati, M. R. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap*. 151, 10–17.